

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan *home industry CV*. Bintang Nusa Jati, dengan objek produk yang dihasilkan adalah Roti, di Penancangan Pasir, Serang Banten. Peneliti memilih lokasi ini, karena *home industry* milik bapak H. Ade Nurzaid telah berdiri kurang lebih 14 tahun, selain itu *home industry* ini telah terdaftar dalam prodak halal dan sudah memiliki sertifikat surat izin usaha perdagangan.¹

2. Metode Penelitian

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Mitahul Jannah (2013), untuk memilih dan menentukan topik penelitian apa yang akan dipakai dapat dilakukan dengan beberapa faktor salah satunya faktor pengetahuan lapangan dan memperbandingkanya dengan teori. Adakalanya sebuah penelitian dilakukan hanya untuk mencari tahu atau membendingkanya dengan teori yang sudah ada sehingga topik yang dipilih pun lebih dititik beratkan pada sekedar keingintahuan peneliti.²

¹ Ade Nurzaid, Diwawancarai Oleh Nofa Yunita, *Rekaman*, Penancangan, Serang Banten, Agustus 07, 2017

² Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 54-55.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.³ Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Adapun teknik pengambilan data, data internal dan data eksternal. Data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan. Misalnya penelitian akan meneliti strategi pemasaran produk sabun liebouy, maka data didapat dari PT. Unilever sebagai produsennya. Namun jika data didapat dari Biro Pusat Statistik maka data ini disebut data eksternal.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 2014, 7.

⁴ Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),42.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara pengambilan data yang akan diteliti, untuk mengumpulkan data-data peneliti mendesain terdahulu sebelum melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memakai desain deskriptif yaitu studi dengan desain ini dapat dilakukan secara sederhana atau rumit dan dapat melibatkan data kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif. Dengan demikian, hasil penelitian dengan desain ini akan menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti.⁵ Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Studi pustaka (*Library Research*)

Library research studi kepustakaan yaitu untuk memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenisnya atau yang ada kaitannya dengan penelitian. Studi pustaka adalah suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku-buku referensi yang bertujuan untuk menggunakan rumus-rumus tertentu dalam menganalisa dan mendesain suatu struktur.⁶

⁵ Husein Umar, “*Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*”, (Jakarta: Raja Graindo Persada, 2008),8.

⁶ Hadi Berliano, “ Studi Pustaka,” Eprints.Undip.Ac.Id\1805_CHAPTER_II (Diunduh Tanggal 13 September 2017

b. Studi lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan Pengamatan (observasi) (*Field Research*) adalah penelitian lapangan secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir. Studi lapangan antara lain:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁷

Peneliti observasi secara langsung terhadap aktivitas produksi roti, dan penulis mengamati bagaimana proses produksi roti. Mengidentifikasi biaya-biaya yang dilakukan selama memproses produk pada perusahaan CV. Bintang Nusa Jati.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tak terstruktur atau bebas (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

⁷ "Pengamatan", [Http://Id.M.Wikipedia.Org](http://id.m.wikipedia.org/wiki/pengamatan)>wiki>pengamatan (Diunduh Tanggal 14 September 2017)

secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara tak terstruktur berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait, yaitu pemilik perusahaan CV. Bintang Nusa Jati, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai biaya harga pokok produksi roti pada CV. Bintang Nusa Jati.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumen terdiri antara dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen resmi seperti surat keputusan (SK) dan surat-surat resmi lainnya. Data ini dikumpulkan dengan cara memfotokopi atau difoto menggunakan alat foto atau kamera tangan⁸. Disini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melihat proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan CV. Bintang Nusa Jati dengan mendokumentasikan melalui gambar atau foto-foto.

⁸ Tohirin, *Metode Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),68.

B. Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah, Analisis kuantitatif, analisis ini dilakukan dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi dengan angka-angka. Metode kuantitatif yang akan diperlukan pada skripsi ini adalah metode *full costing*.

Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari:

Biaya bahan baku	Rp $\times\times$
Biaya tenaga kerja langsung	$\times\times$
Biaya overhead pabrik tetap	$\times\times$
Biaya overhead pabrik variabel	$\times\times$
Harga pokok produksi	Rp $\times\times$

Sumber: Mulyadi, 2012